



LAPORAN KEMAJUAN USK FMR (Periode September 2009)

A. Kemajuan Kegiatan

Kemajuan atas pelaksanaan kegiatan PNPB Mandiri Perkotaan pada Bulan September 2009 khususnya terkait dengan manajemen pengelolaan dana Loan IBRD 7504-IND; IDA Credit 4384-IND PNPB Mandiri Perkotaan secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Collecting data SP2D, SBUN dan RKBI Quartal ke 3 periode Juli sampai dengan September 2009 termasuk Entry data ke dalam Data Base FMR PNPB Mandiri Perkotaan untuk pencairan di semua lokasi PNPB Mandiri Perkotaan.
2. Cross Cecking data SP2D, SBUN dan RKBI Quartal ke 3 periode Juli sampai dengan September 2009 termasuk Entry data ke dalam Data Base FMR PNPB Mandiri Perkotaan untuk pencairan di semua lokasi PNPB Mandiri Perkotaan.
3. Penyusunan Data Pencairan berdasarkan sumber dananya masing-masing per kategori loan (eligible expenditure) dan Penyusunan Data Pencairan yang tidak sesuai dengan sumber dananya masing-masing per kategori loan (ineligible expenditure).
4. Penyiapan data pendukung dalam rangka aplikasi FMR dan Reimbursement kepada dana Talangan Pemerintah atas penggunaan dana Rekening Sub Bendahara Umum Negara.
5. Pelaksanaan rekonsiliasi bersama Satker Pusat untuk optimalisasi pencairan dana berdasarkan Revisi DIPA TA. 2009.
6. Sinkronisasi aplikasi SP2D on line bersama USK SIM dalam rangka pemutakhiran data pencairan dana pada semua kategori pembiayaan di semua lokasi PNPB Mandiri Perkotaan.

B. Capaian Kegiatan

Adapun capaian kegiatan selama bulan September 2009 terhadap pelaksanaan kegiatan pada USK FMR dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terimputnya data SP2D, SBUN dan RKBI Quartal ke 3 periode Juli sampai dengan September 2009 termasuk Entry data ke dalam Data Base FMR PNPB Mandiri Perkotaan untuk pencairan di semua lokasi PNPB Mandiri Perkotaan.
2. Tersusunnya Data Pencairan berdasarkan sumber dananya masing-masing per kategori loan (eligible expenditure) maupun Data Pencairan yang tidak sesuai dengan sumber dananya masing-masing per kategori loan (ineligible expenditure).
3. Terpetakannya permasalahan pencairan di setiap daerah lokasi PNPB Mandiri Perkotaan untuk dilakukan konsolidasi dalam rangka penyelesaian permasalahan tersebut.
4. Tersusunnya Data Pencairan berdasarkan sumber dananya masing-masing per kategori loan yang membebani RKBI dan RK BUN.

C. Kendala di Lapangan

Terhadap pelaksanaan kegiatan di lapangan khususnya terkait dengan pencairan dana pada semua kategori baik BLM maupun Fixed Cost, memang mengalami beberapa hambatan teknis yang sudah barang tentu akan berpengaruh terhadap kinerja penyerapan Satker secara keseluruhan. Adapun beberapa kendala teknis yang sangat menghambat pencairan dana di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Terkait dengan kecepatan pengiriman data SP2D (hard copy) sebagai bukti otentik atas pencairan dana pada semua kategori masih terkendala waktu sehingga menyulitkan dalam penyusunan laporan FMR.
2. Sistem aplikasi SP2D on line yang berfungsi untuk pemutakhiran, kecepatan dan ketepatan dalam meng-update data base FMR berdasarkan SP2D pada semua Kategori baik di Propinsi maupun Kab/Kota belum difahami oleh semua stakeholder yang terlibat sehingga perlu dilakukan sosialisasi terus menerus disamping masih perlunya beberapa penyesuaian untuk memudahkan user dalam mengentry data di lapangan.
3. Terkait dengan DIPA TA. 2009 nampaknya masih belum mengakomodir kebutuhan untuk masing-masing Loan di daerah khususnya sisa BLM TA. 2008 yang dibayarkan pada Tahun Anggaran 2009 sehingga perlu dilakukan konsolidasi bersama satker Kabupaten Kota dan KPPN terkait.
4. Proses pengaktifan Loan IDB sampai saat ini terkendala secara administratif sehingga proses pencairan dana di lokasi PNPM IDB belum dapat dilakukan.

D. Rencana Kegiatan USK FMR (Oktober 2009)

Terkait dengan permasalahan sebagaimana rekomendasi tersebut di atas maka USK FMR akan melakukan beberapa hal strategis terkait dengan efektifitas pengelolaan dana loan secara berkesinambungan sebagai berikut:

1. Terkait Dokumen anggaran (DIPA) Kabupaten/Kota TA. 2009, maka akan dilakukan pembahasan bersama Satker Pusat yang membahas percepatan Revisi DIPA TA. 2009 di Dirjen Anggaran dan Perimbangan Keuangan Departemen Keuangan.
2. Bersamaan dengan dilakukannya Revisi di Pusat atas DIPA TA. 2009 maka akan dilakukan fasilitasi terhadap daerah yang akan melakukan revisi sendiri di Kanwil setempat jika memungkinkan.
3. Akan dilakukan rapat konsolidasi terkait percepatan efektifnes atas Loan IDB yang akan mengakomodir pencairan dana BLM khususnya di lokasi PNPM IDB yaitu Sumatera, Jawa Barat, DKI, Banten dan Kalimantan Barat.

E. Rekomendasi

Rekomendasi terhadap Isu strategis terkait pelaksanaan PNPM baik yang bersumber dari Loan Bank Dunia maupun Loan IDB dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terkait Dokumen Anggaran (DIPA) Kabupaten/Kota TA. 2009, maka harus segera dilakukan perhitungan ulang untuk mengantisipasi permasalahan pengalokasian dana yang belum mengakomodasi kebutuhan di semua daerah sehingga memudahkan dalam penyelesaian permasalahan pencairan di KPPN setempat.
2. Terhadap perubahan tambah kurang atas dana BLM dan Jasa Konsultan perlu dilakukan kunjungan lapangan untuk mengantisipasi apabila tidak memungkinkan untuk dilakukannya Revisi DIPA Satker PIP Kabupaten/Kota.
3. Terkait Loan PNPM yang bersumber dari IDB maka harus dilakukan percepatan pengaktifan dana Loan IDB mengingat sudah diterbitkannya Perdirjen Perbendaharaan yang mengatur tentang petunjuk penyaluran dan pencairan dana Loan IDB tersebut.

Tabel Progres Pencairan dana Loan (Progress Sheet)
Bulan September 2009

No.	KATEGORI	Plafond		Progres Pencairan September 2009		TOTAL s/d September 2009		%	Ket.
		USD	IDR	USD	IDR	USD	IDR	thd Plafond	
1	Kelurahan Grant (BLM)	124,919,960.00	1,174,247,624,000	4,002,168.33	39,072,000,000	16,974,071.94	170,324,962,500	13.6%	
2	Goods and Consultant Services	45,398,650.00	426,747,310,000	2,871,385.27	28,703,895,120	17,938,058.14	187,700,972,295	39.5%	
3	Front and fee	131,700.00	1,237,980,000	-	-	-	-	-	

**STATUS LOAN IDA Cr. 4384 - IND, IBRD 7504 - IND dan IDA Cr. 7664 - IND
PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT - MANDIRI PERKOTAAN**

No.	PENJELASAN	JUMLAH (USD)	
		SEPTEMBER 2009	% THD TOTAL LOAN
1	2	3	4
1	Total Loan berdasar MDS/ICS* Bank Dunia	291,676,216.00	100.00%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	123,996,216.00	42.51%
	- Loan IBRD 7504 - IND	52,680,000.00	18.06%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	115,000,000.00	39.43%
2	Total disbursed ke SBUN	51,028,284.69	17.49%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	42,319,164.69	14.51%
	- Loan IBRD 7504 - IND	8,709,120.00	2.99%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	0.00	0.00%
3	Total disbursed ke RKBI	112,131,700.00	38.44%
	- Loan IDA Cr. 4384 - IND	80,000,000.00	27.43%
	- Loan IBRD 7504 - IND	32,131,700.00	11.02%
	- Loan IDA Cr. 7664 - IND	-	0.00%
4	TOTAL DISBURSED (2 + 3)	163,159,984.69	55.94%
5	TOTAL UNDISBURSED (1 - 4)	128,516,231.31	44.06%
6	Saldo Akhir RKBI	32,761,767.16	11.23%
7	Total Pemanfaatan Dana dari RKBI (3 - 6)	79,369,932.84	27.21%
8	Total Sisa Loan Yang Masih Dapat Digunakan (5 + 6)	161,277,998.47	55.29%

** Monthly Disbursement Summary/Integrated Controller's System*

Status MDS/ICS per 30 September 2009
 Status Saldo Akhir RKBI per 30 September 2009
 Kurs XDR/USD 30 September 2009 = 1.577560